

PRINSIP DAN MODEL ASUHAN NIFAS

Nuli Nuryanti Zulala

Pendapat kalian tentang prinsip dan model asuhan nifas?



INTERNATIONAL DAY
OF THE MIDWIFE

*Midwives: Defenders
of Women's Rights.*

83% kematian

Dapat dicegah dengan asuhan kebidanan – termasuk
Keluarga Berencana

(Lancet Series on Midwifery, Juni 2014)

Bidan menghormati dan melindungi
hak perempuan setiap hari

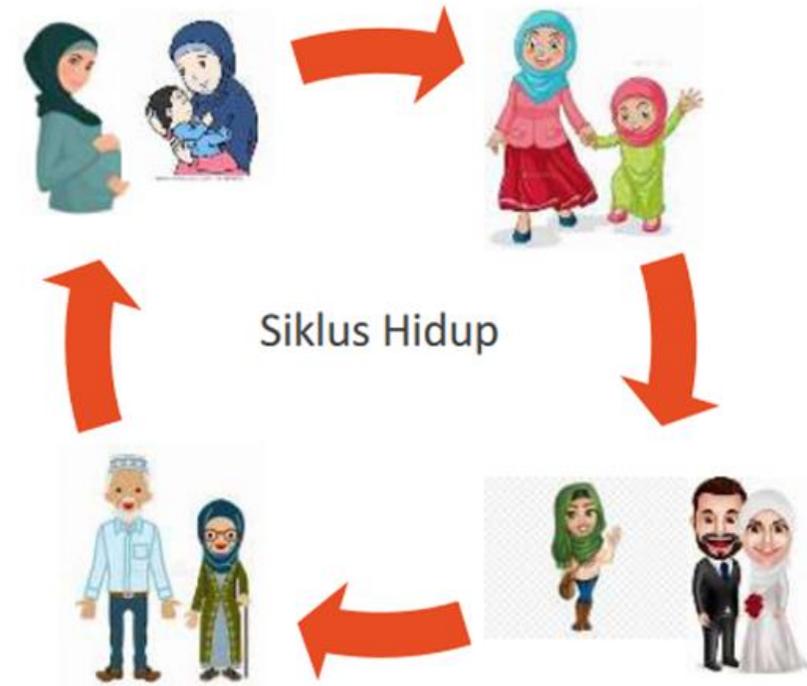
Bidan perlu **lingkungan kerja yang
aman dan mendukung**

Perempuan dan remaja perempuan
punya **hak untuk bebas** dari bahaya,
kekerasan dan abuse, disriminasi

- Perempuan dan remaja perempuan
memiliki hak untuk mengakses
layanan Kesehatan seksual dan
reproduksi

Definisi Kebidanan (Midwifery) – ICM 2017

- Sebuah pendekatan asuhan untuk perempuan dan bayi baru lahir, dimana bidan :
 - ➔ Mengoptimalkan proses normal biologis, psikologis, social dan budaya dari proses persalinan dan awal kehidupan bayi
 - ➔ **Bekerja sebagai mitra perempuan** dengan menghormati latar belakang dan situasi serta pandangan setiap perempuan
 - ➔ Mempromosikan agar perempuan memiliki kapasitas untuk merawat dirinya dan keluarganya
 - ➔ Berkolaborasi dengan bidan dan profesi Kesehatan lainnya untuk layanan holistic yang diperlukan perempuan



Dimensi Asuhan Kebidanan (Baston & Hall, 2012)

Asuhan Kebidanan efektif



**HOLISTIK.,
KOMPERHENSIF**

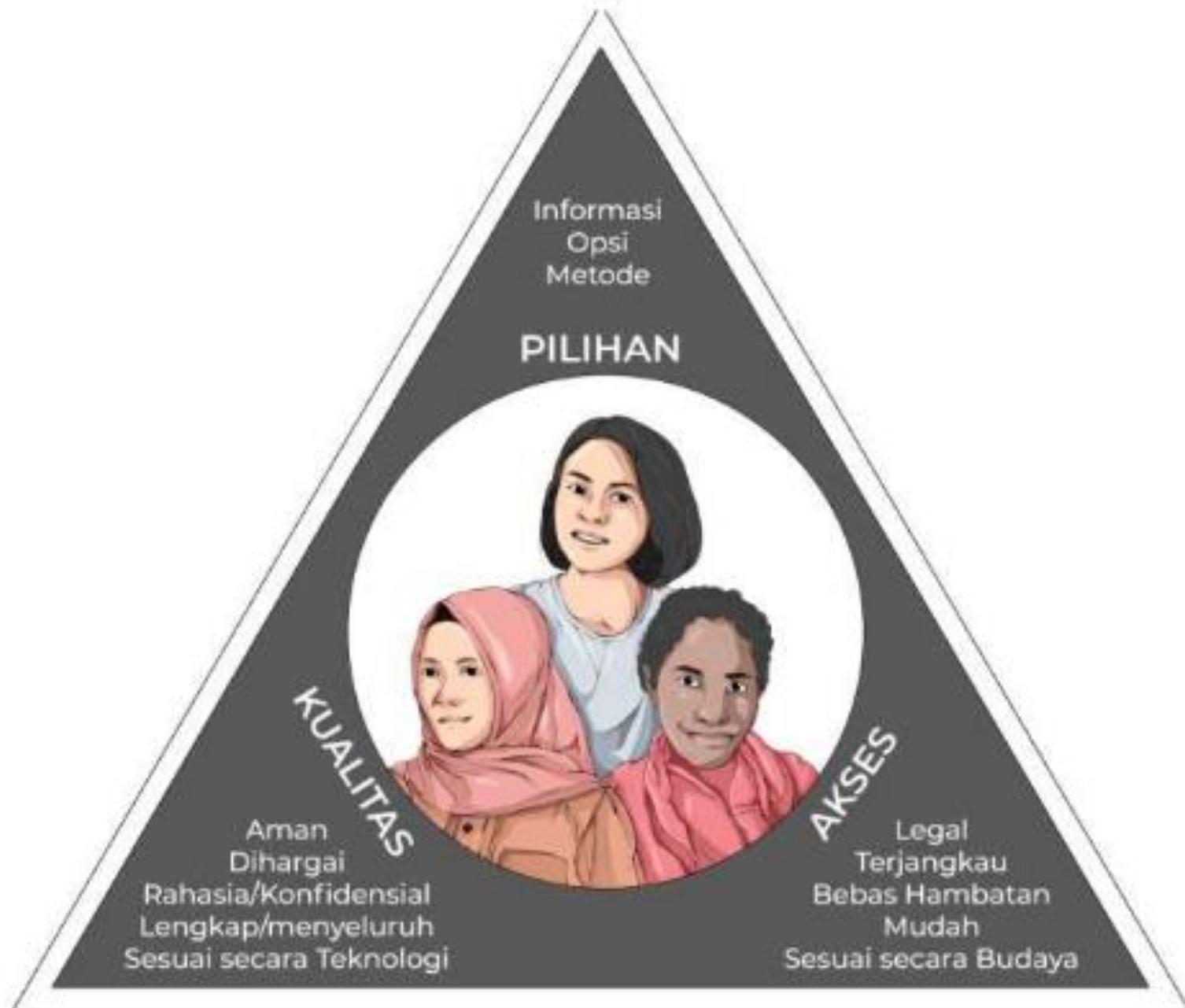
Berpusat Pada Ibu

- Bukan one way → provider
- Adanya interaksi → two way → pengambil keputusan adalah ibu atau klien



Women Centered Care

- Suatu filosofi dasar dan pendekatan praktis yang secara sadar dipilih dalam pengelolaan asuhan pada perempuan usia reproduksi
- **Hubungan yang kolaboratif antara perempuan dan bidan**
- Dibangun melalui **interaksi yang baik dan saling terbuka**
- Mengakui keahlian dan saling menghormati kekuatan masing-masing
- Memiliki focus yang seimbang antara pengalaman perempuan dan juga Kesehatan/kesejahteraan dari ibu dan bayinya



Pilihan

- **Jika dan kapan** akan hamil
- **Prosedur** yang akan dilakukan
- **Kontrasepsi**
- **Pemberi layanan dan fasilitas Kesehatan** yang ingin digunakan

Akses

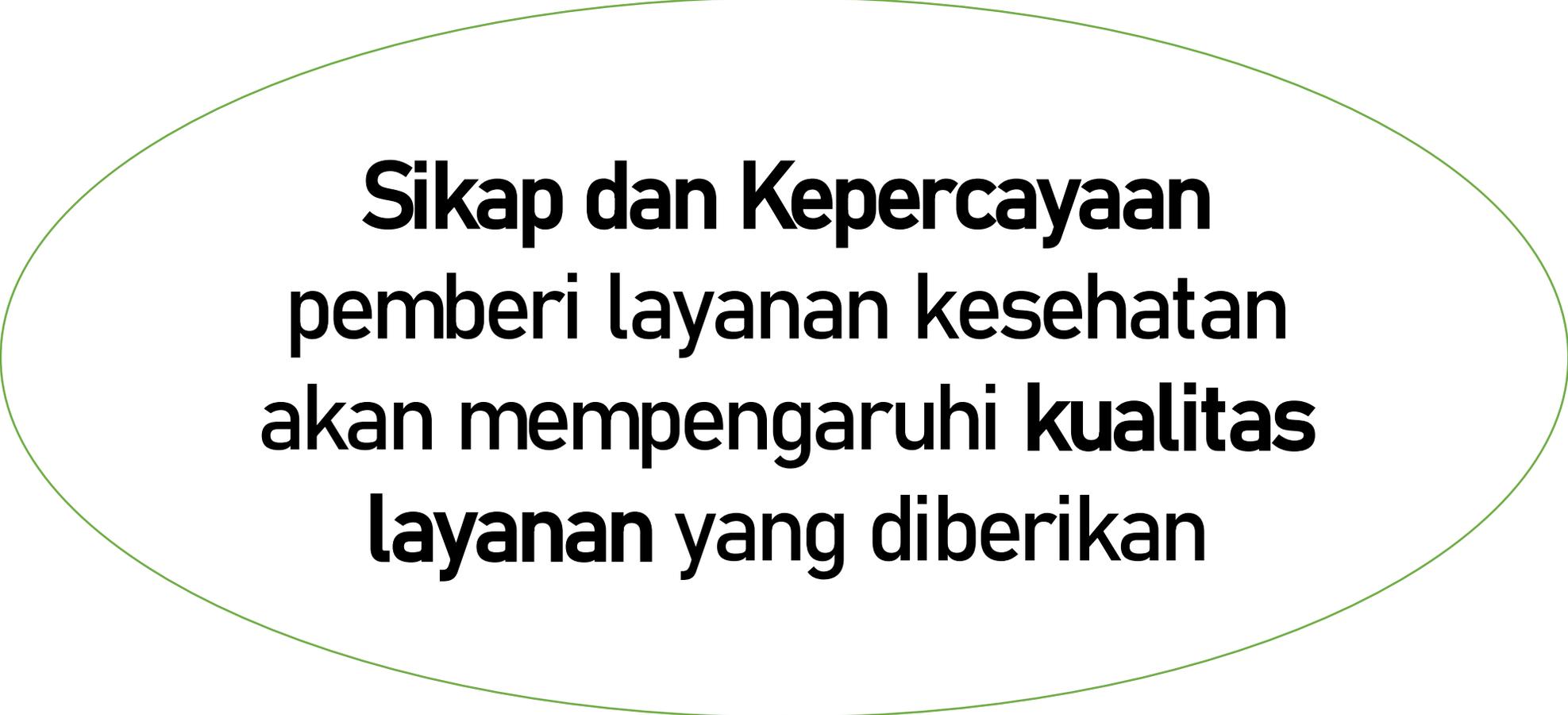
- **Dapat terjangkau** (harga/pembiayaan)
- Dilakukan dalam **jangka waktu** yang sesuai
- Bisa **diakses dengan mudah** oleh masyarakat setempat
- **Menghargai dan kerahasiaan** dijamin

Kualitas

- Berikan **informasi dan konseling** untuk mendukung pilihan yang berdasarkan kesadaran penuh
- Berikan layanan yang **sesuai dengan kebutuhan individu dan situasi sosialnya** termasuk untuk perempuan muda yang belum menikah
- Gunakan **metode dan protocol asuhan kebidanan yang terstandart**
- Berikan metode dan layanan kontrasepsi yang **diinginkan**
- **Tawarkan** layanan Kesehatan reproduksi yang lain
- Pastikan **kerahasiaan, privasi serta interaksi yang menghormati**
- Menjamin **rasa nyaman, aman dan menghargai**
- Layanan yang diberikan secara **komprehensif dan menggunakan teknologi tepat guna**

Dukungan untuk perempuan membuat pilihan

- Berikan **informasi yang lengkap dan akurat**
- Tawarkan **klien untuk ajukan pertanyaan dan menyampaikan kekhawatiran**
- **Akui hak klien perempuan** untuk membuat pilihan, tanpa melihat umur, status pernikahan ataupun karakteristik lainnya
- Memiliki **rasa empati dan hormat** untuk semua perempuan, tanpa melihat umur ataupun status pernikahan
- Pertahankan **interaksi dan komunikasi yang positif**
- Patuh pada proses yang **suka rela dan berbasis consent/ijin**
- Memberi **asuhan sesuai** dengan kompetensi, kode etik, standar profesi, SOP yang ada



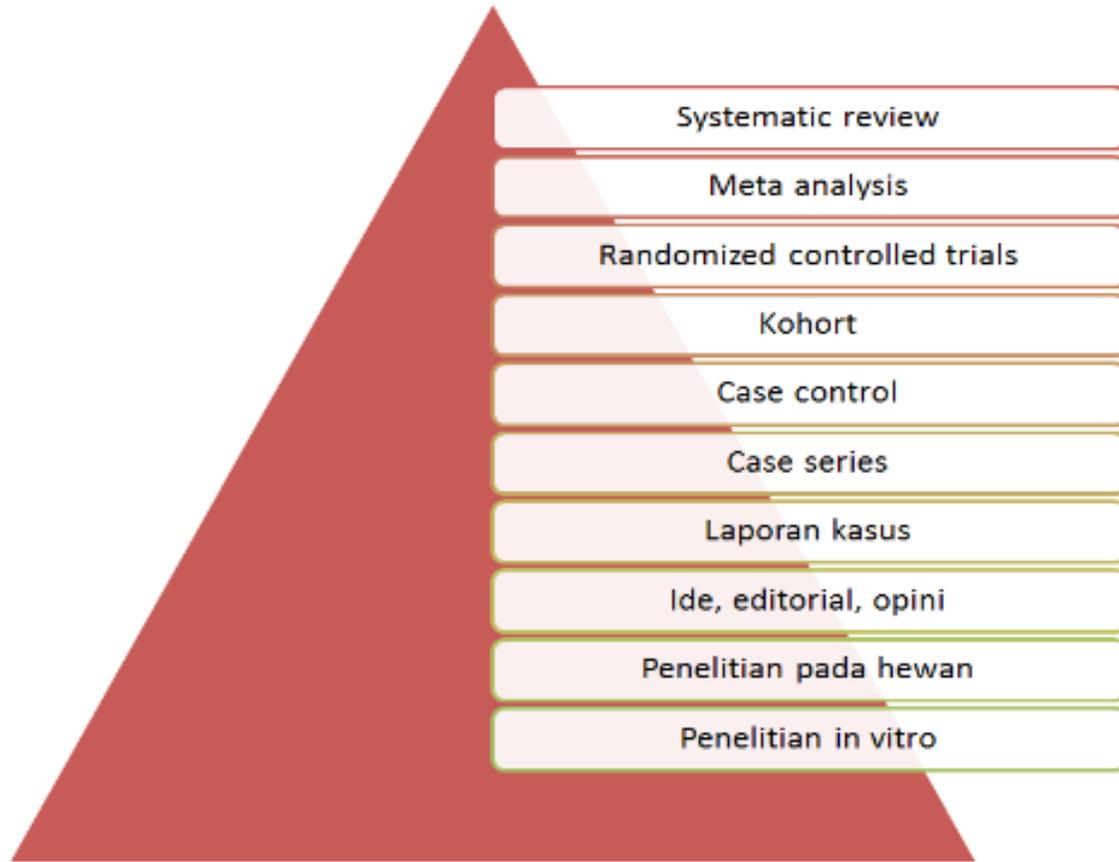
**Sikap dan Kepercayaan
pemberi layanan kesehatan
akan mempengaruhi kualitas
layanan yang diberikan**

Menggunakan Bukti Terbaik

- Bukan berdasarkan rutinitas
- Kebaruan merupakan esensi yang penting, karena merupakan perimbangan dari perkembangan ilmu pengetahuan, informasi dan kebutuhan manusia.
- Bukti yang terbaik (evidence based) adalah hasil-hasil riset yang terbukti terpilih dan direkomendasikan untuk memperbaiki kualitas asuhan kebidanan.
- Bisa dipertanggungjawabkan

Praktik berbasis bukti melibatkan 5 tahapan

1. Memformulasikan pertanyaan klinis yang dapat di jawab
2. Menemukan berbagai bukti
3. Telaah berbagai bukti
4. Aplikasikan berbagai bukti
5. Evaluasi kinerja



Isu Profesional dan Legal

- Ibu nifas perlu **merasa yakin** bahwa bidan yang memberikan asuhan kebidanan pada mereka, bekerja dalam kerangka kerja yang mendukung praktik **asuhan yang aman**.
- Praktik asuhan yang aman adalah praktik menggunakan bukti yang terbaik, mengutamakan keselamatan ibu (**patient safety**) dan utamanya ditujukan pada kesejahteraan ibu dan anak (**wellbeing mother and child**).
- Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan nifas harus **menaati** pedoman, protap dan aturan-aturan mengenai kewenangan serta dasar hukum yang berlaku (legal aspect) dalam menjalankan praktik kebidanan

1. Apakah prosedur yang dilakukan dalam praktik kebidanan ini sesuai dengan prosedur dan standar kompetensi bidan?
2. Bagaimana peraturan bidan yang terkait dalam asuhan ini?
3. Apakah keterampilan yang berhubungan dengan asuhan ini?
4. Bagaimana kode etik profesi bidan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan yang dilakukan?
5. Apakah dasar hukum lain atau pedoman praktik yang terkait dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas ini?
6. Apakah terdapat pedoman nasional atau internasional untuk asuhan postnatal atau nifas?
7. Apakah terdapat isu legal yang mendukung aspek asuhan postnatal atau nifas?

Kerja Tim dan Kolaborasi



Tim sesama
Profesi

Interprofesional
collaboration

Perhatikan!!

1. Anda harus bekerja secara **kooperatif** dalam tim dan **menghargai** ketrampilan, keahlian dan kontribusi kolega atau tim Anda.
2. Anda harus bersedia **berbagi** ketrampilan dan pengalaman anda yang bermanfaat bagi kolega bidan dalam tim Anda.
3. Anda harus **berkonsultasi** dengan tim kolaborasi, maupun **menerima** masukan dan saran dari kolega/tim, jika saran tersebut tepat dan baik.
4. Anda harus memperlakukan tim dan kolega anda secara **adil dan tanpa diskriminasi**.

Pertanyaan yang harus diajukan guna menjamin bahwa asuhan kebidanan pada ibu telah menggunakan tim interprofesional yang tepat meliputi:

1. Apakah saya memahami perkembangan asuhan kebidanan nifas yang terkini (update) ?
2. Apakah saya mengetahui keterbatasan pengetahuan profesional saya?
3. Siapa saja yang perlu dilibatkan dalam pemberian asuhan kebidanan ini?
4. Apa yang perlu saya lakukan apabila perkembangan asuhan kebidanan yang saya berikan mengalami komplikasi atau penyulit?
5. Bagaimana saya dapat memfasilitasi tim kerja yang efektif bersama ibu nifas?
6. Apakah tim profesional lain yang dibutuhkan untuk aspek asuhan nifas ini?
7. Kapan saya memerlukan bantuan atau kolaborasi dengan tim profesional lain saat memberikan asuhan nifas dan bagaimana saya dapat mengakses mereka?
8. Bagaimana saya melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan lanjut dengan aman dan efektif?

Komunikasi Efektif

- Bidan harus menyadari **pentingnya** petunjuk yang diberikan kepada ibu postnatal selama pemberian asuhan. Bidan harus meyakinkan ibu postnatal, bahwa **ibu adalah fokus perhatian bidan** dalam memberikan asuhan.
- Membudayakan perilaku positif
- Memberikan kesempatan ibu untuk menyampaikan harapannya
- Menyediakan waktu
- Informed choice dan informed consent
- Gunakan Teknik mendengarkan aktif

1. Apakah tersedia kesempatan bagi ibu postnatal untuk mengungkapkan harapan dan ketakutannya selama periode postnatal?
2. Bagaimana bidan dapat memfasilitasi diskusi yang penting tentang pilihan ibu untuk asuhan kebidanan postnatal?
3. Apa informasi yang perlu diberikan agar ibu postnatal dapat memutuskan apakah keputusan asuhan yang diberikan merupakan hal yang paling tepat?
4. Bagaimana pasangan dapat terlibat secara efektif dalam mendukung ibu selama periode postnatal?
5. Apakah ibu memberi persetujuan kepada bidan untuk aspek asuhan yang akan dilakukan?
6. Apakah ibu memahami apa yang dilakukan selama asuhan kebidanan postnatal diberikan?
7. Bagaimana informasi tentang aspek asuhan ini dapat diberikan?
8. Informasi apakah yang harus diberikan kepada ibu selama asuhan postnatal?
9. Apa yang harus diobservasi pada perilaku ibu selama asuhan?
10. Apa yang harus dikomunikasikan pada ibu setelah asuhan kebidanan diberikan?
11. Bagaimana dan dimana seharusnya pendokumentasian asuhan dan efektivitasnya dibuat?

Model Asuhan Kebidanan

Respectful Treatment

- Asuhan yg lembut dan menghargai klien
 - Menghargai keputusan klien
 - Kerelaan untuk mendukung rencana kelahiran
 - Mendampingi klien dengan sabar dan memenuhi kebutuhan klien.
 - Menghargai proses kelahiran
 - Menghargai pemilihan tempat bersalin
- Menyediakan waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan saat ANC
 - Diskusi yg bermanfaat dalam menggali ketakutan dan kekhawatiran klien.
 - Memberi perhatian dalam membangun rasa saling percaya terhadap klien dan keluarganya.

Model Praktik Kebidanan

Memiliki 4 unsur :

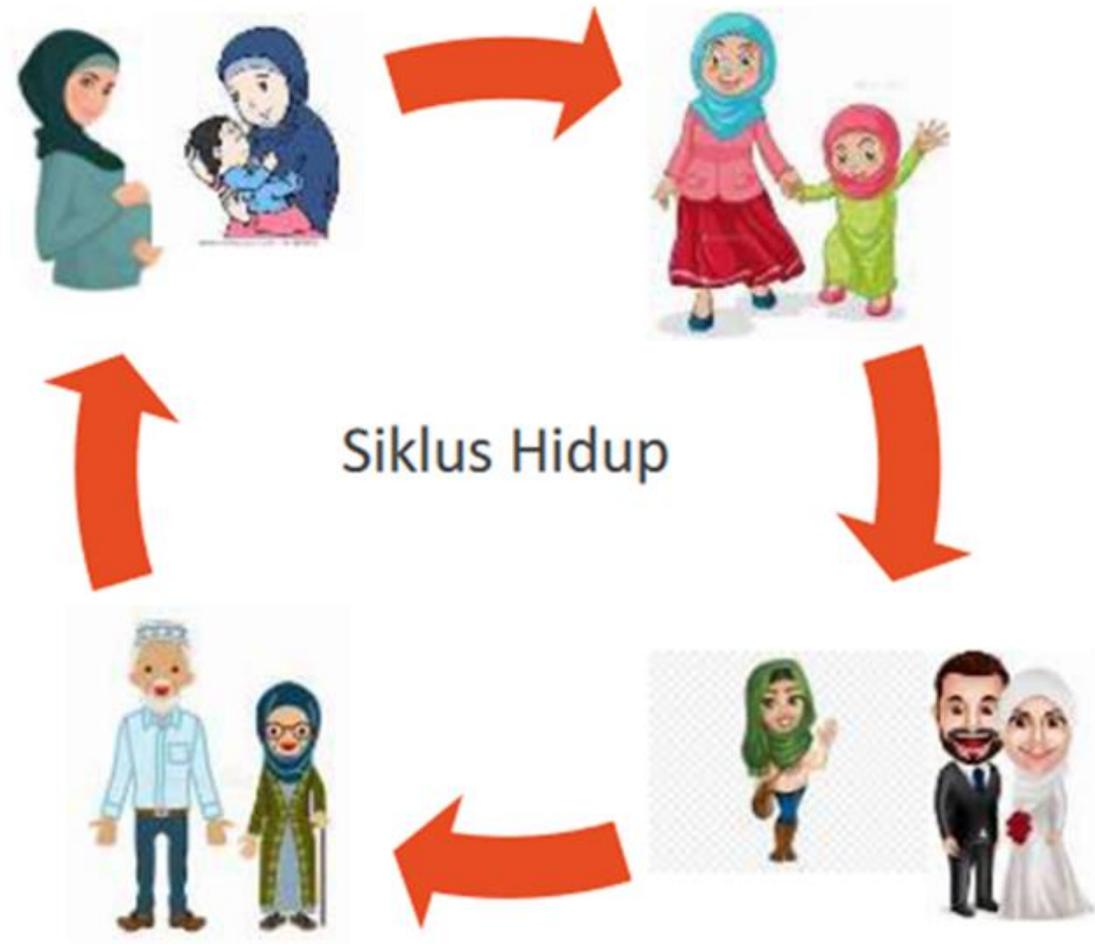
- . Primary care
- . Continuity of Care
- . Collaborative Care
- . Partnership

Pelayanan Primer

- Kehamilan dan persalinan adalah kehidupan-tahap normal bagi kebanyakan perempuan, dengan asuhan tambahan yang sesuai dan tersedia untuk para perempuan yang memerlukannya.

Prinsip asuhan primer:

- Asuhan Kesenambungan
- Manajemen & dan pelayanan oleh komunitas
- Sifatnya Umum, mudah diakses, dan adil
- Bekerja sama dengan masyarakat lokal





Partnership dalam praktik kebidanan

- Bidan memberi dukungan kepada perempuan untuk membuat keputusan tentang asuhan dirinya.
- Semua hal yang berkaitan dengan asuhan harus dengan persetujuan perempuan
- Partnership menunjukkan profesional status dan bidan

BIDAN DAN PEREMPUAN

- SEPERTI ANDA INGIN DIPERLAKUKAN
- MANUSIA BERTHARGA



Mengapa Partnership

- Model yang mengimplementasikan philosophy kebidanan terhadap apa yang dikerjakan bidan
- Asuhan yang sifatnya saling berbagi antara bidan dan perempuan
- Akan tercipta :
 - ➔ Kepercayaan
 - ➔ Kebersamaan
 - ➔ Tanggung jawab
 - ➔ Negosiasi
 - ➔ Saling mengerti

Penerapan Model Asuhan Kebidanan

1. Bagaimana metode asuhan yang digunakan untuk memberikan asuhan?
2. Bagaimana pengaturan sistem pelayanan kebidanan?
3. Siapakah tim profesional kesehatan yang dapat dilibatkan dalam memberikan asuhan kebidanan postnatal?
4. Bagaimana prosedur atau model asuhan kebidanan postnatal yang diberikan?
5. Bagaimana dampak model asuhan ini pada pemberi asuhan kebidanan (provider bidan)?
6. Bagaimana dampak model asuhan kebidanan ini pada ibu dan keluarga?
7. Apakah ini merupakan cara yang terbaik untuk memberikan asuhan kebidanan berdasarkan sudut pandang profesional?

Lingkungan Yang Aman

- Bidan harus **memastikan** bahwa asuhan yang diberikan tidak membahayakan keselamatan ibu dan keluarga
 1. Apakah ibu sudah diyakinkan bahwa privasinya akan dijaga?
 2. Apakah ibu memahami implikasi dari memberi persetujuan asuhan kebidanan untuk melakukan prosedur ini?
 3. Apakah terdapat fasilitas guna menjamin bahwa privasi dan harga diri ibu terjaga ?
 4. Apakah terdapat tempat untuk mencuci tangan?

5. Apakah terdapat tempat yang sesuai untuk membuang limbah medis guna mencegah infeksi?
6. Apakah peralatan medis yang digunakan dalam asuhan postnatal dirawat secara tepat dan bebas kontaminasi?
7. Apakah ruangan adekuat untuk memfasilitasi kemudahan bergerak di sekitar ibu tanpa menginvasi area personal ibu?
8. Apa resiko dari prosedur atau asuhan ini dan bagaimana risiko tersebut diatasi?
9. Apakah terdapat risiko bagi individu yang melakukan prosedur atau asuhan ini?
10. Apakah lingkungan pelayanan kebidanan ini aman terhadap infeksi silang bagi klien lain yang berada dalam ruang pelayanan kebidanan?

Promosi Kesehatan dan Akses Ke Asuhan

1. Apakah prosedur dan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu terbukti bermanfaat dan akan membantu ibu atau bayi serta meminimalkan risiko pada ibu dan bayi?
2. Apakah tersedia kesempatan untuk selalu memberikan edukasi bagi ibu dan keluarga tentang perilaku sehat?
3. Apakah sumber yang dapat diakses ibu dan keluarga untuk membantu mereka mengambil pilihan gaya hidup yang sehat?
4. Apakah waktu yang dialokasikan untuk aspek asuhan ini cukup guna menciptakan kesempatan terbaik untuk mempromosikan kehidupan yang sehat?
5. Siapa saja yang harus dilibatkan bidan dalam asuhan kebidanan untuk memastikan bahwa ibu dan keluarga memperoleh asuhan yang terbaik?

MENJADI BIDAN

- PENGALAMAN YANG PALING BERHARGA ADALAH MELAYANI PEREMPUAN SESUAI KEBUTUHANNYA
- BIDAN HARUS SELALU MENDENGARKAN PEREMPUAN



midwifery
is a work
of heart